

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Penciptaan *ready to wear (rtw) deluxe* ini berangkat dari keinginan pengkarya untuk menghadirkan kebaruan dalam desain busana melalui perpaduan tiga elemen budaya dari Indonesia, Jepang, dan Belanda. Ketiga elemen tersebut adalah batik sebagai representasi budaya Indonesia, shibori sebagai seni tekstil Jepang, dan bunga tulip sebagai ikon flora khas Belanda.

Urgensi penciptaan ini dilatarbelakangi oleh minimnya eksplorasi busana *rtw deluxe* yang menggabungkan ketiga elemen tersebut dalam satu kesatuan karya. Penciptaan karya ini bertujuan untuk memperkaya khazanah desain fesyen, menawarkan perspektif baru dalam penerapan elemen budaya lintas negara, serta memanfaatkan *fashion* sebagai media diplomasi budaya.

Melalui perpaduan teknik korsase, *beading embroidery*, dan *hanging embellishment*, karya ini diharapkan tidak hanya menawarkan nilai estetika yang khas, tetapi juga memperkuat makna simbolis dari setiap elemen budaya yang diusung. Dengan demikian, busana ini tidak hanya berfungsi sebagai produk *fashion*, tetapi juga sebagai media komunikasi lintas budaya yang dapat mempererat hubungan antarnegara melalui visualisasi elemen budaya yang harmonis dan inovatif.

Terkait penyajian karya di IN2MF bukan merupakan hal yang mudah karena pengkarya harus menyesuaikan dengan konsep kurasi dari IN2MF maupun prodi D4 tata rias dan busana FSRD ISBI Bandung. Oleh sebab itu, disarankan bagi mahasiswa yang akan mengikuti *event* sejenis untuk dapat mempersiapkan konsep secara maksimal agar karya yang dibuat selaras dengan kebutuhan *event* tanpa meninggalkan idealisme perancangan.